



Tanggungjawab Sosial Dalam Tatakelola Perusahaan yang Baik Terhadap Masyarakat Desa Pangobusan, Kabupaten Toba

Kusbianto^{1*}, Ariman Sitompul², Rilawadi Sahputra³, Ruslan⁴, Syariful Azmi⁵, Melki Suhery Simamora⁶, Nurhayati⁷, Abdul Satar⁸
^{1,2,3,4,5,6,7,8}Magister Hukum, Universitas Dharmawangsa
kusbiantosh@gmail.com*

Article History:

Received: 08-05-20224

Revised: 13-05-2024

Accepted: 14-05-2024

Keywords: Tata Kelola Perusahaan; Tanggung Jawab Sosial; Masyarakat

Abstract: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah satu implementasi keterlibatan perguruan tinggi dalam pembangunan masyarakat. Keterlibatan perguruan tinggi terhadap kegiatan kemasyarakatan adalah wujud aktualisasi darma pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu darma dalam pendidikan tinggi. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di Desa Pangobusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Sumatera Utara, Mahasiswa dan dosen melaksanakan Tanggungjawab Sosial Dalam Tatakelola Perusahaan Yang Baik Terhadap Masyarakat. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) merancang kegiatan sosialisasi, pendampingan dan pemberdayaan kelompok masyarakat desa untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam aspek hukum dan kemasyarakatan yang terkait dengan keberadaan PT. TPL (Tbk), tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) juga menyasar sektor ekonomi, kesehatan dan pendidikan dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya Tanggungjawab Sosial Dalam Tatakelola Perusahaan Yang Baik Terhadap Masyarakat. Semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat simbiosis mutualisme antara perusahaan dan masyarakat atau sebaliknya sehingga bisa membantu meningkatkan perekonomian, khususnya pada sektor pertanian yang menjadi sektor andalan masyarakat Desa Pangobusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Sumatera Utara.

© 2024 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Dalam mencapai tujuan keberlanjutan PT Toba Pulp Lestari, Tbk. (TPL) bersama para pemangku kepentingannya terus berupaya untuk memenuhi agenda keberlanjutan . PT Toba Pulp Lestari, Tbk. (TPL, Kita, Kami, dan/atau Perusahaan) adalah perusahaan pengelola Hutan Tanaman Industri (HTI) dan produsen pulp. TPL berada di tengah-tengah masyarakat yang berkontribusi pada pengelolaan hutan berlisensi secara berkelanjutan sesuai dengan peraturan pemerintah Indonesia dalam membangun dan mengembangkan masyarakat. Dalam perjalanannya, sebagai pengelola HTI dan produsen pulp yang bertanggung jawab, TPL mengambil setiap langkah untuk memastikan keberlanjutan diterapkan dalam strategi dan praktik bisnisnya. Oleh karena itu, operasional TPL telah sejalan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia dan praktik terbaik internasional.

Adapun gambaran singkat PT Toba Pulp Lestari, Tbk. (TPL), TPL mendapatkan Izin Usaha Pengelolaan Hasil Hutan Kayu-Hutan Tanaman Industri (IUPHHK- HTI) di kawasan hutan dari menteri kehutanan, Toba Pulp Lestari, Tbk. adalah perusahaan global terkemuka dalam pengelolaan hutan dan produksi pulp. Perusahaan memiliki izin untuk mengelola 167.912 hektar hutan dan perkebunan di Sumatera Utara, Indonesia. Perkebunan TPL dengan izin operasi dari Pemerintah Indonesia ini terletak di Lima lokasi di Sumatera Utara yaitu Aek Nauli, Habinsaran, Tapanuli Selatan, Aek Raja, dan Tele.

TPL juga melayani pasar lokal dan internasional. Perusahaan percaya pada bahan baku kayu yang berkelanjutan untuk produksi pulp dan memiliki kebijakan pengelolaan hutan yang ketat serta kebijakan keberlanjutan yang sesuai dengan standar internasional tertinggi. Proses pabrik yang digunakan TPL dijalankan dengan efisiensi tertinggi dan dengan mempertimbangkan keberlanjutan untuk memastikan minimalisir pemborosan. Proses tersebut di atas menghasilkan produk limbah *biodegradable* yang berkontribusi untuk *close loop* pada pemanfaatan mesin dan pengelolaan lingkungan.

TPL berkomitmen untuk melaksanakan Program CD/CSR di luar kegiatan bisnis seperti biasa untuk sosial dan pengembangan masyarakat mengingat hal tersebut merupakan salah satu amanat dari filosofi 5 C yaitu *Good for Community*. TPL berkomitmen untuk mengalokasikan 1% dari penjualan bersihnya untuk mendukung Program CD/CSR dibidang pendidikan dan kebudayaan, kesehatan, investasi social, penciptaan lingkungan kerja dan pengembangan keterampilan serta lingkungan.

Salah satu bentuk keterlibatan lembaga pendidikan tinggi dalam pembangunan masyarakat adalah menyelenggarakan darma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Aliyyah et al., 2021). Melalui penelitian, dosen dan mahasiswa dapat menemukan berbagai persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dan sekaligus memberikan rekomendasi bagi perbaikan kualitas kehidupan berdasarkan permasalahan yang telah diurai dan diatasi (Maruli Tua & Situmerang, 2021). Lebih lanjut, kehadiran kampus melalui keterwakilan dosen dan mahasiswa dalam berbagai program pendampingan, pemberdayaan, dan pembangunan dapat menjadi wujud nyata dari darma pengabdian kepada masyarakat (Lian, 2019).

Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai kegiatan kolaboratif dosen, mahasiswa dan masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan. Salah satu jenis kegiatan KKN yang sering dilaksanakan perguruan tinggi adalah KKN Mahasiswa dan Dosen. Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa dan dosen merupakan wadah bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh dari Perguruan Tinggi di masyarakat. Pelaksanaan KKN sebagai wahana pengabdian masyarakat diharapkan juga dapat mengembangkan kemampuan praktis mahasiswa dan dosen dalam menyerap keahlian yang ada di masyarakat (Chudzaifah et al., 2021). Sehingga KKN diharapkan mampu membantu menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Kuliah Kerja Nyata yang lahir dari proses pembangunan, pada hakikatnya merupakan pelaksanaan dari falsafah pendidikan nasional, dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi (Yufrinalis, Beja, et al., 2022).

Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa dan Dosen di Universitas Dharmawangsa merupakan suatu kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dosen, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Oleh karena itu,

KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik-praktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa, dosen dan masyarakat. Melalui KKN mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (Yufrinalis et al., 2023). Kesadaran hukum tentang tata kelola sangat penting sebab mengandung makna besar terhadap hajat hidup orang banyak yang bergantung pada sumber daya alam dan lingkungan yang merupakan eksistensi kehidupan (kusbianto, 2020).

Pada tahun 2023 lalu, Universitas Dharmawangsa Magister Hukum menyelenggarakan kegiatan pengabdian dengan melibatkan seluruh Dosen Magister Hukum 7 Orang dan Mahasiswa Magister Hukum 17 orang. Adapun pengabdian ini mengusung tema : Tanggungjawab Sosial Dalam Tatakelola Perusahaan yang Baik Terhadap Masyarakat, sehingga diharapkan kegiatan ini dapat memberikan beberapa manfaat 1) Mendewasakan alam pikiran mahasiswa/dosen dalam pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah; 2) Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa/dosen terhadap kemajuan masyarakat desa; 3) Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan penyuluhan hukum; 4) Membina mahasiswa/dosen agar menjadi seorang inovator, motivator, dan problem solver dalam kemasyarakatan; 5) Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa dengan cara kerjasama antara mahasiswa/dosen dengan masyarakat dalam bidang pengabdian kepada masyarakat; 6) Perguruan tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa, dengan adanya umpan balik (feedback) sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat (Sari et al., 2023). Dengan demikian, kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan. Dosen memperoleh berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan; 7) Perguruan tinggi dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau departemen lainnya dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan IPTEK.

METODE PELAKSANAAN

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) terjadi Desa Pangobusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Sumatera Utara pada 11 Maret 2023. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini melibatkan satu kelompok mahasiswa dari berbagai program studi dan didampingi oleh Dosen Magister Hukum 6 Orang dan Mahasiswa Magister Hukum 17 orang mengadakan pertemuan dengan masyarakat. Tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) menggunakan beberapa metode dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Pogon. Metode-metode ini dilakukan untuk mendapat gambaran tentang kondisi existing (nyata) PT. TPL (Tbk) kepada Masyarakat sehingga tujuan pelaksanaan kegiatan dapat tercapai sesuai harapan, baik dari sisi mahasiswa maupun masyarakat setempat (Sabahiyah et al., 2023). Jenis metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Jenis Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Metode Pelaksanaan	Keterangan Kegiatan
1	Sosialisasi dan Pengenalan Perusahaan	Perusahaan PT. TPL (Tbk) memberikan pengenalan tentang perusahaan dan hubungan perusahaan masyarakat, mahasiswa dan dosen berdiskusi dengan perusahaan tentang tata kelola dan tanggungjawab perusahaan dan masyarakat sekitar
2	Observasi	Melakukan pengamatan secara langsung perusahaan dan proses produksi pembuatan kertas mulai dari bahan baku sampai bahan jadi dan melihat kondisi proses pembuangan limbah serta hal-hal terkait masyarakat dan perusahaan
3	Wawancara	Mewawancarai <i>manager</i> perusahaan dan beberapa karyawan terkait dengan tata kelola dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan baik di dalam perusahaan dan masyarakat setempat
4	Sosialisasi Penyuluhan Hukum Terhadap Masyarakat Desa Pangobusan	Memberikan wawasan dan pengetahuan untuk menjawab masalah yang ada seperti melakukan sosialisasi pentingnya Tanggungjawab Sosial Dalam Tatakelola Perusahaan Yang Baik Terhadap Masyarakat
5	Observasi	Melakukan pengamatan secara langsung kepada masyarakat terkait tata kelola dan tanggung perusahaan pada masyarakat sekitar seperti pembuangan limbah, kondisi ekonomi dan persentase masyarakat dan pemuda sekitar bekerja di PT. TPL
6	Wawancara	Mewawancarai aparat desa, tokoh masyarakat serta masyarakat setempat untuk mengetahui sejarah serta masalah yang ada di Desa Pangobusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Sumatera Utara

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Masyarakat dan PT. Toba Pulp Lestari (Tbk)

Masyarakat sekitar Perusahaan PT. Toba Pulp Lestari masih belum bisa melupakan awal berdirinya dan beroperasinya PT. Indorayon yang kini berganti nama menjadi PT. Toba Pulp Lestari Tbk. Dikenal dengan singkatan PT. TPL (Tbk). Sekitar 10 tahun yang lalu PT. TP dibuka warga masyarakat sekitar perusahaan mengaku bahwa limbah pabrik mencemari udara dari asap yang mencemari. Kualitas lingkungan yang tercemar membuat kesehatan masyarakat mengalami gangguan sesak napas, batuk, infeksi saluran pernapasan atas (ISPA). Puskesmas Porsea, mendata jumlah penderita ISPA pada Januari 2001 mencapai 92 orang, tahun 2002 berjumlah 103 orang, jumlah tahun 2003 meningkat yaitu 128 orang (Ade Dwira Ayundari, 2011:1005).

PT. TPL (Tbk) merupakan salah satu perusahaan yang berdiri dan berinvestasi di Indonesia di 11 (sebelas) kabupaten/Kota, Sumatera Utara yaitu di wilayah Kabupaten

Simalungun, Kabupaten Toba, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Humbahas, Kabupaten Dairi, Kabupaten Pakpak Barat, Kabupaten Samosir, Kabupaten Tapanuli Selatan, Pemko Padang Sidempuan, Kabupaten Paluta dan Kabupaten Asahan (MSF PT. Toba Pulp Lestari Tbk 2023). Pada awal berdirinya mulai beroperasi pada tahun 1980-an dengan nama PT. Indorayon, tetapi tahun 1999 ditutup berdasarkan rekomendasi Menteri Negara Lingkungan Hidup, sebab perusahaan telah mencemari dan membahayakan lingkungan. PT. Indorayon kembali dibuka pada Maret 2002 dengan nama PT. Toba Pulp Lestari (Rozalina, 2021).

Kegiatan Sekolah Pascasarjana Program Studi Magister Hukum pada 11 Maret 2023, Mahasiswa dan Dosen Magister Hukum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di desa yang berdekatan atau berdampingan dengan lokasi perusahaan PT. Toba Pulp Lestari Tbk (TPL) yaitu Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara. Bertempat di Balai Desa Pangombusan rombongan Dosen Magister Hukum 6 Orang dan Mahasiswa Magister Hukum 17 orang mengadakan pertemuan dengan masyarakat. Acara PKM menyampaikan materi hukum dan kemasyarakatan yang terkait dengan keberadaan PT. TPL (Tbk).

PT. TPL (Tbk) yang memiliki komitmen melakukan usaha industry kertas (*pulp papper*) berkelanjutan (*sustainability*), bertanggungjawab di semua lokasi operasional, tidak merusak hutan (*deforestasi*) dari semua rantai pasokan; dan memperhatikan serta memberi perhatian terbaik dibidang sosial, lingkungan dan bisnis bagi anggota komunitas lokal. Untuk komitmentnya PT. TPL tersebut maka kami perlu mendapat informasi dari masyarakat (Agnes dkk, 2016).

Masyarakat di Desa Pangombusan dan Desa-desa yang berdampingan dengan PT. TPL. menyampaikan berbagai hal yang mereka alami dari pertemuan dalam pengabdian masyarakat, berupa keluhan dan harapan. Penyampaian masyarakat yaitu sebagai berikut :

- a. Permasalahan pencemaran lingkungan masih dirasakan masyarakat. Masyarakat masih merasakan dampak dari pencemaran udara. Atap seng rumahnya mengalami pengerosan, oleh karena itu memerlukan bantuan untuk atap seng rumah yang pernah diberikan oleh perusahaan melalui program bantuan masyarakat/*community development* (CD) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- b. Sudah 10 tahun tidak ada lagi bantuan dari perusahaan. Bantuan pupuk untuk petani sawah perlu bagi masyarakat di Desa Tangga Batu 1 (satu) agar dapat membantu perekonomian masyarakat lokal.
- c. Petani sehabis panen mereka pelihara ikan, bantuan bibit ikan sangat dibutuhkan, untuk program pendidikan masyarakat berharap ada bea siswa/pendidikan gratis melalui program bantuan sosial (CSR).
- d. Mantan karyawan yang sudah 16 tahun menjadi pekerja di TPL masih melihat ada limbah B3 di lapangan yang tercecer dan disampaikan kepada perusahaan dan pencemaran udara masih ada diungkapkan.

Harapan masyarakat agar perusahaan dapat mengatasi keluhan masyarakat agar perusahaan bisa baik dipandang masyarakat.



Gambar 1. Dosen dan Mahasiswa Peserta PKM di Balai Desa Pangobusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Sumatera Utara

2. Analisis Tanggungjawab Sosial PT. TPL (Tbk) Kepada Masyarakat

PT. TPL yang masih menimbulkan pencemaran lingkungan dan menimbulkan dampak sebagaimana keluhan masyarakat, berupa dampak limbah dan dampak sosial. Permasalahan tersebut sudah membuka peluang dapat menjadi masalah hukum. Dampak yang dialami masyarakat mengakibatkan kerugian merupakan perbuatan yang dapat dikualifikasi sebagai perbuatan yang melanggar kaidah-kaidah hukum (Ariman Sitompul, 2021). Kewajiban hukum pelaku yang dinyatakan melanggar subjektif orang lain, dapat dikualifikasi sebagai perbuatan melawan hukum. Perbuatan melawan hukum memiliki 3 (tiga) kategori yaitu :

- a. Perbuatan melawan hukum karena kesengajaan;
- b. Perbuatan hukum karena kelalaian;
- c. Perbuatan hukum tanpa kesalahan.

Kemudian perbuatan melawan hukum mempunyai unsur-unsur sebagai berikut :

- a. Adanya perbuatan dan perbuatan itu bersifat melawan hukum;
- b. Adanya kesalahan dari pelaku;
- c. Adanya kerugian dipihak korban;
- d. Adanya hubungan kausal atau saling menyebabkan antara perbuatan dengan kerugian.

Berdasarkan hasil analisis dari pertemuan dan berdiskusi/tanya-jawab dengan masyarakat ternyata faktor bantuan perusahaan memiliki hubungan yang signifikan dengan sikap masyarakat yang masih tidak merasa nyaman. Kurangnya perusahaan memberi bantuan terhadap masyarakat akibat operasional perusahaan yang berdampak terhadap rusaknya atap seng rumah. Masyarakat membutuhkan kelanjutan biaya pendidikan (beasiswa) dan lapangan kerja. Keluhan masyarakat apabila tidak cepat mendapat respon perusahaan dapat menjadi meluas ke desa lainnya. Pembangunan dan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan penting diprioritaskan perusahaan.

Berdasarkan diskusi didalam forum pengabdian masyarakat ini perusahaan perlu menyampaikan kesungguhannya menerapkan praktik yang baik dalam bidang social, lingkungan dan bisnis, menjadi mitra bisnis yang baik bagi komunitas lokal yang dapat dipertanggungjawabkan (Ariman Sitompul, 2023). Tanggungjawab sosial perusahaan secara berkelanjutan merupakan kewajiban, dan hak masyarakat mendapatkannya sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 ayat (3); *“Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna peningkatan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya”*. Sebagai perusahaan telah komitment memberikan program bantuan sosial (CSR) kepada masyarakat di sekitar Kawasan pabrik TPL dan selama

ini telah melakukannya, sehingga memiliki masyarakat desa Pangobusan meminta bantuan kepada PT. TPL.



Gambar 2. Dosen dan Mahasiswa Peserta PKM di Kawasan Pabrik PT Toba Pul Lestari, Tbk

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan wadah bagi mahasiswa dan dosen dalam menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh dari Perguruan Tinggi di masyarakat. Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat (PkM) sebagai wahana pengabdian masyarakat diharapkan juga dapat mengembangkan kemampuan praktis mahasiswa dalam menyerap keahlian yang ada di masyarakat. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dan dosen melakukan segala tugas-tugas yang merupakan penerapan kegiatan akademik yang diwujudkan dalam kegiatan langsung oleh mahasiswa dan dosen di lingkungan masyarakat atau lembaga. Harapannya, mahasiswa dan dosen memperoleh pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan atau profesionalisme untuk memperbaharui dan mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik (Israeli et al., 2022).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan finansial terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Terutama kepada Universitas Dharmawangsa, pihak PT. Toba Pulp Lestari (PT. TPL) yang telah menerima kehadiran para mahasiswa dan dosen untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat di perusahaan serta Pemerintah Desa Pangobusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara yang telah menerima kehadiran para mahasiswa dan dosen untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat di desa ini. Juga terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Dharmawangsa yang telah memfasilitasi proses dari awal hingga akhir dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PkM).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. G. A. Untung Sri Hardjanto, Amiek Soemarmi, "Pengelolaan Limbah Di Perusahaan Pulp Pt. Toba Pulp Lestari, Tbk Kabupaten Toba Samosir Sumatera Utara Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup," *Diponegoro Law Journal*, vol. 5, no. 3, pp. 1-19, Jun. 2016. <https://doi.org/10.14710/dlj.2016.12224>
- [2] Aliyyah, R. R., Sepriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676.

- <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4122><http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/4122/pdf>
- [3] Ariman Sitompul Ruslan, & Nurhayati. (2023). Legal awareness and the role of market traders in waste management in Simpang Limun market environment in Medan city. *The International Journal of Politics and Sociology Research*, 11(1), 63–74. <https://doi.org/10.35335/ijopsor.v11i1.110>
- [4] Ariman Sitompul, P Hasibuan, M Sahnan. (2021). The Morality Of Law Enforcement Agencies (Police, Prosecutor's Office, KPK) In Money Laundering With The Origin Of The Corruption. *European Science Review* 9 (10) <https://cyberleninka.ru/article/n/the-morality-of-law-enforcement-agencies-police-prosecutor-s-office-kpk-in-money-laundering-with-the-origin-of-the-corruption>
- [5] Chudzaifah, I., Hikmah, A. N., & Pramudiani, A. (2021). Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi dan Masyarakat dalam Membangun Peradaban. *AL-KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 79–93. <https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/>
- [6] <https://www.tobapulp.com/> diakses 3 Mei 2024
- [7] Kusbianto Dody Safnul, Fadhil Yazid, Suparman Suparman (2020). KESADARAN Hukum Masyarakat Tentang Pentingnya Akta Autentik Yang Dibuat Oleh Notaris Reswara: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 170–75 <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/reswara/article/view/634>
- [8] Lian, B. (2019). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 100–106
- [9] Rozalina dkk (2021), Produktivitas Penyaradan Kayu Di Hutan Tanaman Industri Pt. Toba Pulp Lestari Sektor Aek Nauli, Kabupaten Simalungun, *Menara Ilmu*, 15 (1), 88, <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/2361>
- [10] Sari, M., Dafrita, I. E., Trisianawati, E., Nawawi, N., Herditiya, H., Manisa, T., & Nurmayanti, N. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Dalam Pembuatan Bioplastik Resin Sebagai Wujud Kreativitas Berwawasan Lingkungan Pada Siswa Sma. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(10), 1001–1008. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i10.869>
- [11] Yufrinalis, M., Aviktus, W., Sonang, D. M., Parera, C. J. T., Niga, E., Yefri, M. N., & Soge, S. da. (2022). LAPORAN KKN-MM DI DESA POGON KECAMATAN WAIGETE.
- [12] Yufrinalis, M., Koten, Y. P., Fernando, Y., & ... (2023). Pendampingan Masyarakat Desa Werang Kecamatan Waiblama Menuju Ketahanan Sosial dan Ekologis. *Dedication: Jurnal ...*, 9–20. <http://jurnal.unipar.ac.id/index.php/dedication/article/view/1021><http://jurnal.unipar.ac.id/index.php/dedication/article/download/1021/938>